

Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Paragraf Ekspositoris dengan Menggunakan Strategi *Active Knowledge Sharing* di Kelas XI SMK Negeri 1 Afulu

Lestari Waruwu¹, Imansudi Zega²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nias

lestariwaruwu56@gmail.com, imansudizega1979@gmail.com

Received: August 21, 2022
Revised: August 21, 2022
Accepted: August 22, 2022
Publish online: August 22, 2022

Keywords

Writing Expository Paragraph Discourse, Active Knowledge Sharing Strategy

Lestari Waruwu

Contact

✉ lestariwaruwu56@gmail.com

© 2022 The Author(s)

Abstract

Discourse is: the most complete unit of language formed from a series of continuous, cohesive and coherent sentences according to the context of the situation. This study aims to improve students' ability to write Expository Paragraph Discourse by using an Active Knowledge Sharing strategy, especially for class XI students of Office Administration Department, SMK Negeri 1 Afulu.

To achieve this goal, this study used the Classroom Action Research (PTK) method with the following procedures: (1) Planning, (2) Action, (3) Observation, (4) Reflection.

This research was conducted in two cycles, and used data collection techniques, observation sheets, and assessment sheets. Data were analyzed in three stages, namely (1) data reduction, (2) data exposure, (3) conclusion. From the results of this study it was proven that there was an increase in students' ability to write expository paragraph discourse, in the first cycle the average student score was 53.5, while in the second cycle it reached 80.75.

Based on the results of research in the field, it can be concluded that using the Active Knowledge Sharing strategy can improve the ability of class XI students of the Department of Office Administration, SMK Negeri 1 Afulu, in writing expository paragraph discourse. Based on these conclusions, the recommended suggestions are (1) The results of this study can be used as input and material for consideration for Indonesian language teachers. (2) For future researchers, it is hoped that they will be more creative and innovative in finding various varied learning strategies so that students are actively involved in the learning process in class.

Abstrak

Wacana adalah: satuan bahasa terlengkap yang dibentuk dari rentetan kalimat yang kontinuitas, kohesif, dan koheren sesuai dengan konteks situasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis Wacana Paragraf Ekspositoris dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* (berbagi pengetahuan aktif) khususnya siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Afulu. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan prosedur pelaksanaan adalah: (1) Perencanaan, (2) Tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dan menggunakan teknik pengumpulan data, lembar observasi, dan lembar penilaian. Data dianalisis dengan tiga tahap yaitu (1) Reduksi data, (2) Paparan data, (3) Penyimpulan. Dari hasil penelitian ini terbukti adanya peningkatan



kemampuan siswa dalam menulis wacana paragraf ekspositoris, pada siklus ke I nilai rata-rata siswa adalah 53,5, sedangkan pada siklus ke II mencapai 80,75.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* (berbagi pengetahuan aktif) dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Afulu, dalam menulis wacana paragraf ekspositoris. Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran yang dianjurkan yaitu (1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia. (2) Bagi peneliti berikutnya diharapkan lebih kreatif dan inovatif menemukan berbagai strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

Pendahuluan

Bahasa adalah alat komunikasi antara manusia yang satu dengan manusia yang lain. Melalui bahasa orang dapat menyampaikan maksud baik berupa ide, buah pikiran kepada orang lain. Dalam berbahasa ada empat aspek kebahasaan yaitu: aspek menyimak, menulis, membaca dan berbicara. Dari keempat aspek tersebut salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian yang serius adalah aspek menulis, karena menulis adalah sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis. Hasil dari proses kreatif menulis biasa disebut dengan tulisan ataupun karangan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dari Dra. Daznizar (Guru pengasuh mata pelajaran bahasa Indonesia) di SMK Negeri 1 Afulu, bahwa secara umum siswa XI Jurusan Administrasi Perkantoran masih banyak siswa yang masih kurang mampu menulis Wacana Paragraf Ekspositoris.

Kekurangan hal demikian disebabkan oleh minat dan motivasi siswa dalam belajar sangat kurang, juga metode yang digunakan guru sebelumnya adalah masih monoton sehingga motivasi siswa dalam belajar masih kurang, kemudian sarana dan prasarana masih kurang. Sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan. Dan ini terbukti pada lembar kerja ujian banyak nilai siswa yang tidak memenuhi target KKM yang diharapkan yaitu 70 sementara nilai siswa kebanyakan berada di bawah KKM yang telah ditentukan yaitu 70.

Untuk mengatasi masalah fakta tersebut di SMK Negeri 1 Afulu Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran yang berjumlah 20 orang, yang terdiri dari laki-laki 8 orang

perempuan 12 orang. Maka peneliti ingin memberikan solusi dengan mengangkat Topik Penelitian “Peningkatan Kemampuan siswa menulis Wacana Paragraf Ekspositoris dengan Menggunakan Strategi *Active Knowledge Sharing* (berbagi pengetahuan aktif) di Kelas XI SMK Negeri 1 Afulu.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis Wacana Paragraf Ekspositoris dengan Menggunakan Strategi *Active Knowledge Sharing* (berbagi pengetahuan aktif) khususnya kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Afulu.

Kajian Pustaka

Menulis adalah salah satu keterampilan dalam berbahasa. Hampir semua orang mengetahui apa itu menulis, bahkan menulis ini merupakan salah satu kegiatan yang sering dilakukan manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Nurjamil (2011:69), menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis. Hasil dari proses kreatif menulis bisa disebut dengan tulisan atau karangan. Pendapat lain mengenai menulis dipaparkan oleh Tarigan (2008:22) menulis ialah: menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Gambar atau lukisan mungkin dapat menyampaikan makna-makna, tetapi tidak menggambarkan kesatuan bahasa.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan menulis adalah: merupakan alat komunikasi secara tidak langsung, kemudian menulis ini juga menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Gambar atau lukisan mungkin dapat menyampaikan makna-makna, tetapi tidak menggambarkan kesatuan bahasa.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan menulis adalah: merupakan alat komunikasi secara tidak langsung, kemudian menulis ini juga sangat bermanfaat untuk diketahui oleh peserta didik khususnya siswa kelas XI SMK Negeri 1 Afulu. Karena melalui menulis peserta didik dapat mengasak otaknya untuk lebih kreatif menuangkan ide ataupun gagasannya kedalam bentuk wacana paragraf ekspositoris secara runtut, sistematis dan logis.

Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai, maka penelitian ini dilaksanakan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk mencari pemecahan secara praktis atas permasalahan yang bersifat lokal, atau mencari cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Kemmis, Ebutt, Elio mengatakan bahwa PTK adalah: suatu kajian atau penelitian tentang situasi kelas yang dilakukan sistematis, dengan mengikuti prosedur atau langkah-langkah tertentu.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan beberapa tahapan:

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Tindakan (*Action*)
3. Observasi (*Observation*)
4. Refleksi (*Reflection*)

Adapun objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran khususnya siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1

Afulu, dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* (berbagi pengetahuan aktif).

2. Peningkatan kemampuan siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Afulu, khususnya menulis Wacana Paragraf Ekspositoris dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* (berbagi pengetahuan aktif).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan hasil analisis data sebelumnya, dengan memperhatikan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka peneliti mengevaluasi hasil belajar siswa pada siklus I dan II. Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi siswa pada siklus I pertemuan ke II yaitu, keaktifan siswa belajar adalah 50 dengan jumlah siswa 10 orang, refleksi siswa terhadap pembelajaran 45 dengan jumlah siswa 9 orang dan cara siswa mengonstruksi pembelajaran adalah 50 dengan jumlah siswa 10 orang.

Hasil Observasi Tingkat Keaktifan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Afulu Jurusan Administrasi Perkantoran Menulis Paragraf Ekspositoris Siklus Ke-I Pertemuan Ke- II

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah Siswa	Persen tase
1.	Keaktifan siswa untuk belajar	10	50 %
2.	Refleksi siswa terhadap pembelajaran	9	45 %
3.	Cara siswa mengonstruksi pembelajaran	10	50 %

Berdasarkan hasil evaluasi peneliti terhadap lembar kerja siswa pada siklus ke I pertemuan ke II, terlihat bahwa tingkat kemampuan siswa yang mendapatkan nilai baik adalah 10 dengan jumlah siswa 2 orang, nilai cukup 25% dengan jumlah siswa 5 orang, kurang 50 dengan jumlah 10 dan nilai gagal adalah 15 dengan jumlah siswa 3 orang, sehingga nilai rata-rata kemampuan siswa

menulis wacara paragraf ekspositoris pada siklus ke I adalah **53, 5**.

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi pada siklus ke II pertemuan ke II, pada proses pembelajaran menulis wacara paragraf ekspositoris terlihat bahwa: keaktifan siswa untuk belajar adalah 90 dengan jumlah siswa 18 orang, refleksi siswa terhadap pembelajaran 90 dengan jumlah siswa 18 orang dan cara siswa mengonstruksi pembelajaran adalah 95 dengan jumlah siswa 19 orang.

Hasil Observasi Tingkat Keaktifan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Afulu Jurusan Administrasi Perkantoran Menulis Wacana Paragraf Ekpositoris Siklus Ke-II Pertemuan Ke-I

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Keaktifan siswa untuk belajar	15	75%
2.	Refleksi siswa terhadap pembelajaran	16	80%
3.	Cara siswa mengonstruksi pembelajaran	16	80%

Kemudian berdasarkan hasil evaluasi peneliti terhadap lembar kerja siswa dalam menulis wacana paragraf ekspositoris, terlihat adanya peningkatan dari siklus sebelumnya. Persentase siswa yang mendapatkan nilai baik sekali adalah 20 dengan jumlah siswa 4 orang, persentase siswa yang mendapatkan nilai baik 80 dengan jumlah siswa 16 orang, sehingga nilai rata-rata kemampuan siswa menulis wacara paragraf ekspositoris pada siklus ke II Pertemuan ke II adalah **80,75**.

Persentase Tingkat Kemampuan Siswa Kelas XI Smk Negeri 1 Afulu Jurusan Administrasi Perkantoran Menulis Wacana Paragraf Ekspositoris Dengan Menggunakan Strategi *Active Knowledge Sharing* Pada Siklus Ke-II

No	Klasifikasi Nilai	Tingkat Kemampuan	Jumlah Siswa	Persentase
1	80% - 100%	Baik sekali	4 orang	20 %
2	70% - 79%	Baik	16 orang	80%
3	60% - 69%	Cukup	-	-
4	45% - 59%	Kurang	-	-
5	< 44%	Gagal	-	-
Jumlah			20 orang	100%

Tabel di atas menunjukkan tingkat kemampuan siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Afulu jurusan administrasi perkantoran Tahun Pembelajaran 2013/2014, dalam menulis wacana paragraf ekspositoris yaitu, tingkat kemampuan baik sekali sebanyak 3 orang dengan persentase 15%, tingkat kemampuan baik 17 orang dengan persentase 85%, dan ini sangat terlihat akan kemampuan siswa dalam menulis wacana paragraf ekspositoris sangat meningkat.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan melalui *Strategi Active Knowledge Sharing* (berbagi pengetahuan aktif) dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas XI Jurusan Administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Afulu dalam menulis wacana paragraf ekspositoris,

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan hasil analisis data sebelumnya, dengan memperhatikan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka peneliti mengevaluasi hasil belajar siswa pada siklus I dan II. Berdasarkan

hasil pengamatan pada lembar observasi siswa pada siklus I pertemuan ke II yaitu, keaktifan siswa belajar adalah 50 dengan jumlah siswa 10 orang, refleksi siswa terhadap pembelajaran 45 dengan jumlah siswa 9 orang dan cara siswa mengonstruksi pembelajaran adalah 50 dengan jumlah siswa 10 orang.

Berdasarkan hasil evaluasi peneliti terhadap lembar kerja siswa pada siklus ke I pertemuan ke II, terlihat bahwa tingkat kemampuan siswa yang mendapatkan nilai baik adalah 10 dengan jumlah siswa 2 orang, nilai cukup 25% dengan jumlah siswa 5 orang, kurang 50 dengan jumlah 10 dan nilai gagal adalah 15 dengan jumlah siswa 3 orang, sehingga nilai rata-rata kemampuan siswa menulis wacana paragraf ekspositoris pada siklus ke I adalah 53, 5.

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi pada siklus ke II pertemuan ke II, pada proses pembelajaran menulis wacana paragraf ekspositoris terlihat bahwa: keaktifan siswa untuk belajar adalah 90 dengan jumlah siswa 18 orang, refleksi siswa terhadap pembelajaran 90 dengan jumlah siswa 18 orang dan cara siswa mengonstruksi pembelajaran adalah 95 dengan jumlah siswa 19 orang.

Kemudian berdasarkan hasil evaluasi peneliti terhadap lembar kerja siswa dalam menulis wacana paragraf ekspositoris, terlihat adanya peningkatan dari siklus sebelumnya. Persentase siswa yang mendapatkan nilai baik sekali adalah 20 dengan jumlah siswa 4 orang, persentase siswa yang mendapatkan nilai baik 80 dengan jumlah siswa 16 orang, sehingga nilai rata-rata kemampuan siswa menulis wacana paragraf ekspositoris pada siklus ke II Pertemuan ke II adalah 80,75.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan melalui Strategi Active Knowledge Sharing (berbagi pengetahuan aktif) dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas XI Jurusan Administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Afulu dalam menulis wacana paragraf ekspositoris,

DAFTAR PUSTAKA

Asul W. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta

Akhadiah. Dkk. 1999. *Pengertian Paragraf*. Angkasa, Bandung.

Dewi.2012. *Pengertian Strategi Active Knowledge Sharing*. <http://dewi.blogspot.com> diakses pada Sabtu, 08 Pebruari 2014.Gunungsitoli

Harefa Dasarlius, 2010.*Pengembangan Materi Ajar Menulis Paragraf eksposisi*. FPBS. IKIP Gunungsitoli.

Harefa, Noveri Amal Jaya, 2018. *Peningkatan Kemampuan Menulis Didaktik*, Volume 12, Nomor 1, April 2018 .

Hamruni, 2012. *Strategi Active Knowledge Sharing*. Yogyakarta.

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Gunungsitoli, 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Gunungsitoli*. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Gunungsitoli.

Keraf.1982. *Unsur-Unsur Paragraf*. Jakarta

Kridalaksana. 1978.*Keutuhan Wacana*. Pusbinbangsa. Jakarta

Silberman. 2011.*Pengertian Strategi Active Knowledge Sharing*. Yogyakarta.

Sakri. 1992. *Bangun Paragraf Bahasa Indonesia*. Bandung .ITB

(<http://www.menulis.paragraf>).diakses 08 Pebruari 2014.Gunungsitoli.

Sudaryat Yayat.2009. *Makna Dalam Wacana*. CV. Yrama Widya. Bandung

Tarigan. 1987. *Pengajaran Wacana*. Angkasa Bandung. Bandung.

Telaumbanua, Sadieli.2009.*Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Menurut Pedoman Penulisan Skripsi IKIP Gunungsitoli*.Gunungsitoli.

Tarigan,2005.*Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa. Bandung

Wahyono,2001. *Di Keterampilan Menulis II*. Diktat.Magelang Universitas Tidar Magelang

Wahyono,2002. *Diktat Keterampilan Menulis II*. Diktat.Magelang Universitas Tidar Magelang.



- Yusuf. 2004. *Bahasa Indonesia Kompetensi dan Performa Wacana, Paragraf, Kalimat*. Magelang: Universitas Tidar Magelang.
- Zaini. 2008. *Pengertian Strategi Active Knowledge Sharing* (berbagi pengetahuan aktif). Pusaka Insan Madani. Yogyakarta.
- Waruwu Lestari, 2022, Peningkatan Keterampilan Menceritakan Kembali Isi Fabel Menggunakan Model Pembelajaran *Demonstration* Pada Siswa, *Educativo Jurnal Pendidikan*.